

## BAB V

### PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Dalam bab ini diuraikan secara rinci mengenai pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan, dimana pos Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana terdapat dalam Neraca, sedangkan pos Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan terdapat dalam Laporan Realisasi Anggaran. Disamping itu pula terdapat penjelasan mengenai aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas sebagaimana yang tercantum dalam Laporan Arus Kas.

Neraca menggambarkan posisi keuangan Pemerintah Provinsi Jambi mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana pada tanggal 31 Desember 2014 .

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan gambaran informasi mengenai realisasi Pendapatan, Belanja, Transfer, Surplus/Defisit dan Pembiayaan komparatif dengan anggarannya dalam TA 2014.

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama TA 2014, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2014.

#### 5.1 Neraca

**5.1.1. Aset** 31 Desember 2014 31 Desember 2013  
**Rp8.517.755.697.517,34** **Rp7.453.302.500.027,36**

Nilai Aset per 31 Desember 2014 sebesar Rp8.517.755.697.517,34 naik sebesar Rp1.064.453.197.489,98 dibandingkan nilai per 31 Desember 2013 sebesar Rp7.453.302.500.027,36 dengan rincian sebagai berikut.

**5.1.1.1 Aset Lancar** 31 Desember 2014 31 Desember 2013  
**Rp835.669.608.650,82** **Rp766.840.780.759,79**

Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2014 sebesar Rp835.669.608.650,82 naik sebesar Rp68.828.827.891,03 dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp766.840.780.759,79. Rincian saldo Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut.

**Tabel 5.1 Rincian Aset Lancar**

*(dalam rupiah)*

No.	Uraian	Per 31 Desember 2014	Per 31 Desember 2013
1.	Kas di Kas Daerah	425.978.870.975,21	500.482.006.620,67
2.	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
3.	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
4.	Kas di Bendahara BLUD	48.547.553.665,72	13.621.460.490,72
5.	Kas Lainnya	37.284.233.404,80	0,00
6.	Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00
7.	Piutang Pajak	51.991.300,00	51.991.300,00
8.	Piutang Retribusi	8.230.234.814,00	24.140.104.984,23
9.	Belanja Dibayar di Muka	538.235.361,00	924.982.608,29
10.	Piutang Lain-lain	5.961.604.493,73	2.921.648.915,88
11.	Persediaan	309.076.884.636,36	224.698.585.840,00
<b>Jumlah</b>		<b>835.669.608.650,82</b>	<b>766.840.780.759,79</b>

**5.1.1.1.a Kas di Kas Daerah**31 Desember 2014  
**Rp425.978.870.975,21**31 Desember 2013  
**Rp500.482.006.620,67**

Saldo Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2014 sebesar Rp425.978.870.975,21 turun sebesar Rp74.503.135.645,46 dibandingkan saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp500.482.006.620,67. Rincian saldo Kas per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut.

**Tabel 5.2 Rincian Kas di Bank Jambi***(dalam rupiah)*

No.	Uraian	Per 31 Desember 2014	Per 31 Desember 2013
1.	Kas di Bank Jambi (Giro)	117.778.870.975,21	131.782.006.620,67
2.	Deposito (1 bulan)	308.200.000.000,00	368.700.000.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>425.978.870.975,21</b>	<b>500.482.006.620,67</b>

Saldo Kas di Bank Jambi merupakan saldo kas daerah per 31 Desember 2014 pada rekening giro nomor 0101431701. Selain sebesar Rp117.778.870.975,21, di dalam rekening tersebut juga terdapat Kas Lainnya (CaLK nomor 5.1.1.1.e) sebesar Rp37.284.233.404,80 sehingga total saldo rekening adalah sebesar Rp155.063.104.380,01 (Rp117.778.870.975,21 + 155.063.104.380,01).

Sedangkan saldo Deposito per 31 Desember 2014 sebesar Rp308.200.000.000,00 merupakan saldo Deposito milik Pemerintah Provinsi Jambi dengan jangka waktu satu bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.3 Rincian Deposito***(dalam rupiah)*

No.	Uraian	Per 31 Desember 2014	Per 31 Desember 2013
1.	Deposito Bank Jambi	-	120.000.000.000,00
2.	Deposito Bank BRI	140.700.000.000,00	140.700.000.000,00
3.	Deposito Bank BTN	67.500.000.000,00	47.500.000.000,00
4.	Deposito Bank Mandiri	-	500.000.000,00
5.	Deposito Bank BNI	100.000.000.000,00	60.000.000.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>308.200.000.000,00</b>	<b>368.700.000.000,00</b>

## 1) Deposito Bank BRI

Deposito pada Bank BRI adalah sebesar Rp140.700.000.000,00 dengan tingkat suku bunga 10,5% per tahun dan terdiri dari 11 sertifikat deposito.

## 2) Deposito Bank BTN

Deposito pada Bank BTN adalah sebesar Rp67.500.000.000,00 dengan tingkat suku bunga 8,75% per tahun terdiri dari sembilan sertifikat deposito.

## 3) Deposito Bank BNI

Deposito pada Bank BNI adalah sebesar Rp100.000.000.000,00 dengan tingkat suku bunga 8,5% per tahun terdiri dari tujuh sertifikat.

**5.1.1.1.b Kas di Bendahara Pengeluaran**

<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2014 sebesar nihil, tidak ada perbedaan dengan saldo tahun 2013 sebesar nihil.

**5.1.1.1.c Kas di Bendahara Penerimaan**

<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2014 sebesar nihil, tidak ada perbedaan dengan saldo tahun 2013 sebesar nihil.

**5.1.1.1.d Kas di Bendahara BLUD**

<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Rp48.547.553.665,72</b>	<b>Rp13.621.460.490,72</b>

Saldo Kas di BLUD per 31 Desember 2014 sebesar Rp48.547.553.665,72 naik sebesar Rp34.926.093.175,00 jika dibandingkan dengan per 31 Desember 2013 sebesar Rp13.621.460.490,72. Rincian Kas di Bendahara BLUD sebagai berikut:

**Tabel 5.4 Rincian Kas di BLUD**

*(dalam rupiah)*

No.	BLUD	Per 31 Desember 2014	Per 31 Desember 2013
1.	BLUD AAK	1.099.200.536,35	612.986.809,19
2.	BLUD RSUD Raden Mattaher	37.734.041.912,37	8.070.446.318,53
3.	BLUD RSJ	9.714.311.217,00	4.938.027.363,00
<b>Jumlah</b>		<b>48.547.553.665,72</b>	<b>13.621.460.490,72</b>

## 1) BLUD Akademi Analisis Kesehatan (AAK)

Kas di Bendahara Penerimaan BLUD AAK per 31 Desember 2014 sebesar Rp1.099.200.536,35 dengan rincian sebagai berikut:

Rekening pada Bank Bukopin nomor rekening 2801200149 atas nama BLUD Akademi Analisis Kesehatan dengan saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp1.099.200.536,35;

## 2) BLUD RSUD Raden Mattaher

Kas di Bendahara Penerimaan BLUD RSUD Raden Mattaher per 31 Desember 2014 sebesar Rp37.734.041.912,37 yang disimpan pada Bank Jambi dengan nomor rekening 0101006878 atas nama BLUD RSUD Raden Mattaher.

## 3) BLUD RSJ Daerah

Kas di Bendahara Penerimaan BLUD RSJ Daerah per 31 Desember 2014 sebesar Rp9.714.311.217,00 yang disimpan pada Bank BNI dengan nomor rekening 0186729097 atas nama Rumah Sakit Jiwa Daerah Propinsi Jambi.

<b>5.1.1.1.e Kas lainnya</b>	<u>31 Desember 2014</u> <b>Rp37.284.233.404,80</b>	<u>31 Desember 2013</u> <b>Nihil</b>
------------------------------	---	---

Saldo Kas Lainnya adalah Kas yang dibatasi penggunaannya, yaitu berupa setoran Ganti Rugi Tegakan dari PT WKS sebesar Rp35.591.895.904,80 yang salah setor ke Kas Daerah, seharusnya disetor ke Kas Negara dan setoran PT PKP sebesar Rp1.692.337.500,00 berupa kontribusi kerjasama BOT Jambi Bisnis Center yang belum dapat diakui sebagai pendapatan karena status objek kerjasama berupa tanah masih dalam sengketa.

<b>5.1.1.1.f Investasi Jangka Pendek</b>	<u>31 Desember 2014</u> <b>Nihil</b>	<u>31 Desember 2013</u> <b>Nihil</b>
--	---	---

Saldo Investasi Jangka Pendek adalah saldo investasi yang berjangka waktu 3 s.d 12 bulan. Tidak ada Investasi Jangka Pendek per 31 Desember 2014 dan 2013.

<b>5.1.1.1.g Piutang Pajak</b>	<u>31 Desember 2014</u> <b>Rp51.991.300,00</b>	<u>31 Desember 2013</u> <b>Rp51.991.300,00</b>
--------------------------------	---	---

Saldo Piutang Pajak per 31 Desember 2014 sebesar Rp51.991.300,00 terdiri dari:

**Tabel 5.5 Rincian Piutang Pajak**

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Per 31 Desember 2014	Per 31 Desember 2013
1.	Piutang PKB dan BBNKB (Dinas Pendapatan)	51.991.300,00	51.991.300,00
<b>Jumlah</b>		<b>51.991.300,00</b>	<b>51.991.300,00</b>

<b>5.1.1.1.h Piutang Retribusi</b>	<u>31 Desember 2014</u> <b>Rp8.230.234.814,00</b>	<u>31 Desember 2013</u> <b>Rp24.140.104.984,23</b>
------------------------------------	--	---

Saldo Piutang Retribusi per 31 Desember 2014 sebesar Rp8.230.234.814,00 terdiri dari:

**Tabel 5.6 Rincian Piutang Retribusi**

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Per 31 Desember 2014	Per 31 Desember 2013
1.	RSUD RD. Mattaher	7.651.419.814,00	18.583.917.614,71
2.	RSJ Provinsi Jambi	-	5.288.977.365,52
3.	Mess Jambi	4.000.000,00	3.800.000,00
4.	Pemakaian Kekayaan Daerah (Dinas Kesehatan)	-	6.000.000,00
5.	Pemakaian Kekayaan Daerah (BPKAD)	574.815.000,00	257.410.004,00
<b>Jumlah</b>		<b>8.230.234.814,00</b>	<b>24.140.104.984,23</b>

Piutang Retribusi dicatat berdasarkan saldo awal piutang saat ditetapkan dengan menggunakan Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD). Pemerintah Provinsi Jambi tidak menggunakan kebijakan akuntansi penyisihan piutang dengan membuat daftar umur piutang (*aging schedule*) menurut jenis piutang untuk menilai umur dan penentuan besaran yang akan disisihkan.

**5.1.1.1.i Belanja Dibayar di Muka**      31 Desember 2014      31 Desember 2013  
**Rp538.235.361,00**      **Rp924.982.608,29**

Saldo Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2014 sebesar Rp538.235.361,00 terdiri dari biaya sertifikasi tanah yang belum terbit sertifikatnya dan asuransi yang belum jatuh tempo dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.7 Rincian Belanja Dibayar Dimuka**

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Per 31 Desember 2014	Per 31 Desember 2013
1.	Sertifikasi Tanah di BPKAD	-	17.924.160,00
2.	Asuransi di Sekretariat Daerah	413.997.198,00	641.307.243,01
3.	Asuransi di Sekretariat Dewan	-	37.193.651,86
4.	Asuransi di Kantor Perwakilan	-	142.997.260,27
5.	Asuransi di Dinas PU	120.038.163,00	78.003.580,82
6.	Asuransi di Kantor Satpol PP	4.200.000,00	1.594.520,55
7.	Asuransi di Dinas Pemuda dan OR	-	5.962.191,78
<b>Jumlah</b>		<b>538.235.361,00</b>	<b>924.982.608,29</b>

(Rincian dapat dilihat pada **Lampiran 1**)

**5.1.1.1.j Piutang Lain-lain**      31 Desember 2014      31 Desember 2013  
**Rp5.961.604.493,73**      **Rp2.921.648.915,88**

Saldo Piutang Lain-lain per 31 Desember 2014 sebesar Rp5.961.604.493,73 atau naik sebesar Rp3.039.955.577,85 dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp2.921.648.915,88. Rincian saldo Piutang Lain-lain per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut.

**Tabel 5.8 Rincian Piutang Lain-lain**

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Per 31 Desember 2014	Per 31 Desember 2013
1.	Piutang atas tagihan PD Angso Putih	397.811.204,00	397.811.204,00
2.	Piutang royalti kerja sama BOT	2.668.745.653,00	225.000.000,00
3.	Piutang Disnakeswan	387.915.800,00	1.595.898.690,20
4.	Piutang Dinas PU	1.440.758.659,32	198.668.800,00
5.	Biro Keuangan	-	488.672.831,67
6.	Dinas Pendapatan	36.378.990,00	15.597.390,00
7.	Dinas Perhubungan	999.370.862,11	-
8.	Biro Umum	30.623.325,30	-
<b>Jumlah</b>		<b>5.961.604.493,73</b>	<b>2.921.648.915,88</b>

- 1) Piutang atas tagihan PD Angso Putih merupakan tagihan piutang PD Angso Putih yang sudah ditutup sesuai dengan Perda Nomor 6 Tahun 2004 dan menjadi Piutang Pemerintah Provinsi Jambi per 31 Desember 2014 dan 2013 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.9 Rincian Piutang atas tagihan PD Angso Putih**

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Per 31 Desember 2014	Per 31 Desember 2013
1.	Suhelmi, SE/KUD semangat 45 Bangko	58.760.255,00	58.760.255,00
2.	Junaidi Nainggolan	126.805.205,00	126.805.205,00
3.	AR Siregar	129.165.416,00	129.165.416,00
4.	Istiono/Bambang Sriyono	83.080.328,00	83.080.328,00
<b>Jumlah</b>		<b>397.811.204,00</b>	<b>397.811.204,00</b>

- 2) Piutang Royalti kerja sama BOT per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing jumlahnya sebesar Rp2.668.745.653,00 dan sebesar Rp225.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Per 31 Desember 2014	Per 31 Desember 2013
1.	PT Simota Putra Parayuda (kerja sama BOT pembangunan WTC)	207.045.653,00	0,00
2.	PT Jambi Sapta Manunggal (kerja sama BOT pembangunan Hotel Tepian Ratu)	250.000.000,00	225.000.000,00
3.	PT Eraguna Bumi Nusa (kerja sama BOT pembangunan Pasar Angso Duo)	2.211.700.000,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>2.668.745.653,00</b>	<b>225.000.000,00</b>

- 3) Piutang sebesar Rp387.915.800,00 yang berada pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang merupakan saldo Piutang tahun 2012 sebesar Rp387.915.800,00 karena adanya pemutusan kontrak pekerjaan pengadaan sapi oleh pihak ketiga CV Selat Indah yang sampai saat ini belum dilunasi;
- 4) Piutang pada Dinas PU per 31 Desember 2014 sebesar Rp1.440.758.659,32 merupakan kurang Volume pekerjaan (berdasarkan TLHP BPK pada Pemeriksaan Belanja pada akhir tahun 2014) sampai dengan 31 Desember 2014 belum disetor sebesar Rp1.440.758.659,32;
- 5) Piutang pada Dinas Pendapatan per 31 Desember 2014 sebesar Rp36.378.990,00 terdiri atas:
- (1) Piutang atas kekurangan volume pekerjaan rehab gedung sebesar Rp20.781.600,00. Piutang ini sudah lunas per 31 Maret 2015;
  - (2) Denda pembayaran PKB dan BBNKB sebesar Rp15.597.390,00 yang terdiri dari denda kepada PT Anugrah Sarana sebesar Rp702.720,00 dan PT Sumber Teknik sebesar Rp14.894.670,00.
- 6) Piutang pada Dinas Perhubungan per 31 Desember 2014 sebesar Rp999.370.862,11.
- 7) Piutang pada Biro Umum per 31 Desember 2014 sebesar Rp30.623.325,30 merupakan piutang atas kekurangan volume belanja modal (berdasarkan TLHP BPK pada Pemeriksaan Belanja pada akhir tahun 2014) sampai dengan 31 Desember 2014 belum disetor sebesar Rp30.623.325,30;

**5.1.1.1.k Persediaan**

	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	<b>Rp309.076.884.636,36</b>	<b>Rp224.698.585.840,00</b>

Saldo Persediaan per 31 Desember 2014 sebesar Rp309.076.884.636,36 naik sebesar Rp84.378.298.796,36 dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp224.698.585.840,00. Persediaan adalah Aset dalam bentuk barang atau perlengkapan yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan barang-barang yang dimaksud untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dalam waktu 12 bulan dari tanggal pelaporan. Persediaan dicatat sebesar biaya perolehan dengan memproduksi sendiri dan nilai wajar apabila diperoleh dengan cara

lainnya seperti donasi/rampasan. Rincian saldo Persediaan per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut.

**Tabel 5.10 Rincian Persediaan per Jenis**

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Per 31 Desember 2014	Per 31 Desember 2013
1.	Alat Tulis Kantor	2.516.226.162,30	2.191.146.604,68
2.	Obat-Obatan	18.634.451.396,21	5.307.569.293,64
3.	Bahan Kebersihan	423.662.728,17	19.888.470,00
4.	Bahan Makanan	860.940.244,86	625.740.040,00
5.	Bibit	2.527.721.183,00	2.807.805.398,00
6.	Aset yang diserahkan kepada pihak ketiga	281.016.428.164,53	105.635.092.610,00
7.	Bahan Kimia	225.723.230,00	118.150.652,00
8.	Pupuk	0,00	156.850.750,00
9.	Alat Bengkel	2.514.320.600,00	1.643.513.000,00
10.	Bahan Bangunan	0,00	94.189.337.985,00
11.	Sandang/Pakaian	0,00	179.694.416,00
12.	Alat Kesehatan	155.372.683,29	11.823.418.620,00
13.	Bahan Listrik	202.038.244,00	378.000,68
<b>Jumlah</b>		<b>309.076.884.636,36</b>	<b>224.698.585.840,00</b>

(rincian saldo Persediaan per SKPD dan per jenis persediaan dapat dilihat pada **Lampiran 2**.)

Persediaan yang Diserahkan kepada Pihak Ketiga sebesar Rp281.016.428.164,53 merupakan persediaan yang dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp133.003.929.059,53 dan Dinas Pendidikan sebesar Rp148.012.499.105,00. Atas persediaan tersebut, Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Pendidikan tidak melakukan inventarisasi fisik.

**5.1.1.2 Investasi Jangka Panjang**      31 Desember 2014                      31 Desember 2013  
**Rp322.840.987.700,95**                      **Rp319.008.562.128,78**

Saldo Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2014 sebesar Rp322.840.987.700,95 naik sebesar Rp3.832.425.572,17 dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp319.008.562.128,78. Rincian saldo Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2013 sebagai berikut.

**Tabel 5.11 Rincian Investasi Jangka Panjang**

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Per 31 Desember 2014	Per 31 Desember 2013
1.	Investasi Nonpermanen	41.210.558.588,72	40.882.391.550,61
	Penyisihan KUPEM diragukan tertagih 2014	(6.092.424.766,77)	0,00
	<b>Jumlah Investasi Nonpermanen</b>	<b>35.118.113.821,95</b>	<b>40.882.391.550,61</b>
2.	Investasi Permanen	287.722.853.879,00	278.126.170.578,17
<b>Jumlah</b>		<b>322.840.987.700,95</b>	<b>319.008.562.128,78</b>

**5.1.1.2.a Investasi Nonpermanen**      31 Desember 2014                      31 Desember 2013  
**Rp35.118.133.821,95**                      **Rp40.882.391.550,61**

Saldo Investasi Nonpermanen per 31 Desember 2014 sebesar Rp35.118.133.821,95 turun sebesar Rp5.764.257.728,66 dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp40.882.391.550,61. Saldo Investasi Nonpermanen ini berupa saldo Investasi Nonpermanen Lainnya yang terdiri dari Dana KUPEM dan hewan ternak yang digulirkan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.12 Rincian Investasi Nonpermanen Lainnya

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Per 31 Desember 2014	Per 31 Desember 2013
1.	Dana KUPEM	17.655.558.588,72	17.570.891.550,61
	Penyisihan Dana KUPEM tidak tertagih	(6.092.424.766,77)	0,00
	Nilai Bersih Dana KUPEM	11.563.133.821,95	17.570.891.550,61
2.	Hewan ternak yang digulirkan (Disnakeswan)	23.555.000.000,00	23.311.500.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>35.118.133.821,95</b>	<b>40.882.391.550,61</b>

## 1. Dana KUPEM sebesar Rp11.563.133.821,95

Saldo dana KUPEM per 31 Desember 2014 sebesar Rp11.563.133.821,95 turun sebesar Rp6.007.757.728,66 dibandingkan dengan per 31 Desember 2013 sebesar Rp17.570.891.550,61 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.13 Rincian Saldo KUPEM

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Per 31 Desember 2014	Per 31 Desember 2013
1.	KUPEM Pola <i>Channeling</i> (Tunggakan)	4.825.077.884,33	5.431.342.291,00
2.	Saldo Rekening KUPEM yang berada di Kab/Kota	9.143.026.543,27	10.209.838.062,35
3.	Saldo Giro Beku	1.819.268.268,94	1.929.711.197,26
4.	Tunggakan KUPEM <i>Executing</i>	1.788.429.831,18	0,00
5.	Tunggakan KUPEM <i>Executing</i> (pensertifikatan tanah)	79.756.061,00	0,00
	<b>Jumlah Dana KUPEM</b>	<b>17.655.558.588,72</b>	<b>17.570.891.550,61</b>
1.	penyisihan KUPEM <i>channeling</i> tak tertagih	(4.224.238.874,59)	0,00
2.	penyisihan KUPEM <i>executing</i> tak tertagih	(1.788.429.831,18)	0,00
3.	penyisihan KUPEM Pensertifikatan Tanah tak tertagih	(79.756.061,00)	0,00
	<b>Jumlah Penyisihan KUPEM tidak tertagih</b>	<b>6.092.424.766,77</b>	<b>0,00</b>
	<b>Jumlah Nilai Bersih setelah (penyisihan)</b>	<b>11.563.133.821,95</b>	<b>17.570.891.550,61</b>

KUPEM adalah kredit usaha dan investasi pengembangan usaha yang disediakan oleh Pemerintah Provinsi Jambi dan disalurkan melalui Bank Jambi kepada petani hortikultura, petani ikan, pedagang/pengumpul pemasaran duku dan industri kecil, dalam rangka pembiayaan usaha tani dan usaha industri kecil.

Terdapat dua pola pelaksanaan program KUPEM yaitu pola *Executing* yang dilaksanakan sejak tahun 2001 s.d. tahun 2004 dan pola *Channeling* yang dilaksanakan sejak tahun 2005. Perbedaan kedua pola tersebut adalah pada tanggung jawab penyaluran, pengelolaan dan pengawasan kredit, dimana pada pola *Executing* semua tanggung jawab tersebut ada pada Bank Jambi, dan pada pola *Channeling* tanggung jawab tersebut ada pada Pemerintah Provinsi Jambi.

Untuk pelaksanaan KUPEM dengan pola *Channeling* dan *Executing* tersebut, Pemerintah Provinsi Jambi telah membentuk Tim Terpadu yang dikoordinir oleh Biro Ekonomi dan Pembangunan Pemerintah Provinsi Jambi.

Saldo Dana KUPEM per 31 Desember 2014 sebesar Rp11.563.133.821,95 dapat dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Pola *Channeling*, nilai bersih setelah penyisihan KUPEM pola *channeling* adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2013	Tambah	Kurang	Saldo per 31 Desember 2014
5.431.342.291,00	0,00	606.264.406,67	4.825.077.884,33
Penyisihan KUPEM Pola Channeling diragukan tertagih			(4.224.238.874,59)
<b>Jumlah Nilai Bersih setelah penyisihan</b>			<b>600.839.009,74</b>

Per 31 Desember 2014 Rp600.839.009,74 mengalami penurunan sebesar Rp4.830.503.281,26 jika dibandingkan tahun 2013 Rp5.431.342.291,00 hal ini disebabkan adanya pembayaran angsuran tahun 2014 sebesar Rp606.264.406,67 (pokok Rp501.333.929,67 dan Bunga Rp104.930.477,00) dimana bunga langsung disetorkan ke Kasda dan penyisihan piutang diragukan tertagih sebesar Rp4.224.238.874,59 sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 74 Tahun 2013 (rincian perhitungan penyisihan dapat dilihat pada **Lampiran 3**).

Data angsuran dari masing - masing debitur yang direkap per Kabupaten/Kota sebagai berikut:

**Tabel 5.14 Rincian Penerimaan Angsuran KUPEM Pola *Channeling* di Kabupaten/Kota**

(Dalam Rupiah)

No.	Kabupaten/Kota	Penerimaan Angsuran Tahun 2014		
		Pokok	Bunga	Jumlah
1.	Kota Jambi	42.354.016,00	20.734.309,00	63.088.325,00
2.	Kabupaten Batang Hari	48.879.982,00	4.200.000,00	53.079.982,00
3.	Kabupaten Muaro Jambi	69.416.666,67	44.755.000,00	114.171.666,67
4.	Kabupaten Kerinci	27.216.067,00	12.960.000,00	40.176.067,00
5.	Kabupaten Merangin	58.909.000,00	4.625.000,00	63.534.000,00
6.	Kabupaten Sarolangun	15.904.167,00	620.833,00	16.525.000,00
7.	Kabupaten Bungo	78.081.350,00	5.207.000,00	83.288.350,00
8.	Kabupaten Tebo	22.048.334,00	2.003.125,00	24.051.459,00
9.	Kabupaten Tanjab Barat	82.558.316,00	7.008.336,00	89.566.652,00
10.	Kabupaten Tanjab Timur	55.966.031,00	2.816.874,00	58.782.905,00
<b>Jumlah</b>		<b>501.333.929,67</b>	<b>104.930.477,00</b>	<b>606.264.406,67</b>

**Tabel 5.15 Rekapitulasi Penyisihan Piutang Dana Bergulir KUPEM**

(Dalam Rupiah)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah sebelum Penyisihan	Penyisihan	Jumlah (NRV)
1.	Kota Jambi	244.375.008,00	213.477.920,75	30.897.087,25
2.	Kabupaten Batang Hari	319.365.794,00	298.982.464,50	20.383.329,50
3.	Kabupaten Muaro Jambi	516.387.797,33	362.387.797,34	153.999.999,99
4.	Kabupaten Kerinci	360.106.737,00	360.106.737,00	-
5.	Kabupaten Merangin	695.818.336,00	593.647.836,00	102.170.500,00
6.	Kabupaten Sarolangun	605.409.419,00	556.835.588,50	48.573.830,50
7.	Kabupaten Bungo	424.026.417,00	331.381.117,00	92.645.300,00
8.	Kabupaten Tebo	309.913.539,00	251.631.872,50	58.281.666,50
9.	Kabupaten Tanjab Barat	396.734.229,00	388.042.563,00	8.691.666,00
10.	Kabupaten Tanjab Timur	952.940.608,00	867.744.978,00	85.195.630,00
<b>Jumlah</b>		<b>4.825.077.884,33</b>	<b>4.224.238.874,59</b>	<b>600.839.009,74</b>

- 2) Saldo dana KUPEM *Channeling* yang tersimpan pada rekening Kabupaten/Kota sebesar Rp9.143.026.543,27

Saldo dana KUPEM *Channeling* yang tersimpan pada rekening Kabupaten/Kota per 31 Desember 2014 sebesar Rp9.143.026.543,27, turun sebesar Rp1.066.811.519,08 dibandingkan dengan saldo tahun 2013 sebesar Rp10.209.838.062,35. Saldo sebesar Rp9.143.026.543,27 tersebut terdapat pada Bank Jambi di kabupaten dan kota (Rincian dapat dilihat pada **Lampiran 4**).

Mutasi Saldo Rekening KUPEM yang berada pada Bank Jambi Kabupaten dan Kota dapat kami jelaskan sebagai berikut:

Bertambah:

1. Penambahan dari setoran pengembalian pokok yang diterima dari Debitur sebesar Rp501.333.929,67;
2. Penambahan dari jasa giro yang belum dilimpahkan ke rekening kabupaten/kota sebesar Rp56.149.094,34;
3. Penambahan dari Rekening sertifikasi Kabupaten Tebo sebesar Rp275.015.826,63;
4. Penambahan dari Rekening sertifikasi Kabupaten Sarolangun sebesar Rp273.592.537,76.

Berkurang:

1. Pengurangan dana Kupem Kabupaten Kerinci yang tercatat di Provinsi per 31 Desember 2013 sebesar Rp1.872.199.892,48;
  2. Pengurangan Bunga yang belum dipindahkan ke rekening Dana Beku sebesar Rp300.703.015,00.
- 3) Saldo Rekening KUPEM di Giro Beku per 31 Desember 2014 sebesar Rp1.819.268.268,94, turun sebesar Rp110.442.928,32 dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp1.929.711.197,26. Saldo Rekening KUPEM di Giro Beku sebesar Rp1.819.268.268,94 merupakan saldo rekening KUPEM di Rekening Giro Beku pada Bank Jambi rekening nomor 0101010545.
- 4) Saldo Dana KUPEM *Executting* per 31 Desember 2014 sebesar Rp0,00, sama dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp0,00. Dana KUPEM ini seluruhnya berkategori macet sehingga dilakukan penyisihan Dana KUPEM tak tertagih sebesar 100% dengan perhitungan sebagai berikut.

*(Dalam Rupiah)*

Saldo per 31 Desember 2013	Tambah	Kurang	Saldo per 31 Desember 2014
0,00	1.868.185.892,1	0,00	1.868.185.892,18
Penyisihan KUPEM Pola Channeling diragukan tertagih			(1.868.185.892,18)
<b>Jumlah Nilai Bersih setelah penyisihan</b>			<b>0,00</b>

2. Hewan ternak yang digulirkan

Hewan ternak yang digulirkan sampai dengan 2014 sebesar Rp23.555.000.000,00 naik sebesar Rp243.500.000,00 dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp23.311.500.000,00 berdasarkan *Net Realizable Value* menggunakan harga pasar. Saldo sebesar Rp23.555.000.000,00 merupakan pengguliran ternak oleh petani yang dikelola oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

**5.1.1.2.b Investasi Permanen** 31 Desember 2014  
Rp287.722.853.879,00 31 Desember 2013  
Rp278.126.170.578,17

Saldo Investasi Permanen per 31 Desember 2014 sebesar Rp287.722.853.879,00 naik sebesar Rp9.596.683.300,83 dibandingkan tahun 2013 sebesar 278.126.170.578,17 merupakan penyertaan modal Pemerintah Provinsi Jambi pada Bank Jambi, PT JII dan PT Askrida dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.16 Rincian Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jambi**

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Per 31 Desember 2014	Per 31 Desember 2013
1.	Bank Jambi	282.446.868.957,00	272.251.011.414,00
2.	PT Jambi Indoguna Internasional (PT JII)	4.085.984.922,00	4.685.159.164,17
3.	PT Asuransi ASKRIDA	1.190.000.000,00	1.190.000.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>287.722.853.879,00</b>	<b>278.126.170.578,17</b>

Hal-hal yang berkaitan dengan Investasi Permanen sebagai berikut:

1. Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jambi di Bank Jambi sebesar Rp173.364.000.000,00 yang terdiri dari 173.364 lembar saham dengan nilai per lembar Rp1.000.000,00. Jumlah seluruh saham yang dimiliki Bank Jambi adalah sebesar Rp560.289.000.000,00 sehingga persentase kepemilikan saham Pemerintah Provinsi Jambi adalah sebesar 30,94%. Berdasarkan persentase kepemilikan saham yang lebih dari 20% dan memiliki pengaruh yang signifikan maka pencatatan atas investasi menggunakan metode ekuitas, sehingga nilai Investasi Permanen Pemerintah Provinsi Jambi di Bank Jambi menjadi Rp282.446.868.957,00 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.17 Rincian Ekuitas Bank Jambi**

(dalam rupiah)

No.	Ekuitas Bank Jambi	Per 31 Desember 2014	Per 31 Desember 2013
1.	Modal Saham	560.289.000.000,00	485.320.000.000,00
2.	Modal Donasi	-	-
3.	Tambahan Modal Disetor	18.720.146.767,00	3.338.665,00
4.	Saldo Laba ditahan yang telah ditentukan Penggunaannya	190.767.896.895,00	144.868.639.811,00
5.	Saldo Laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya	143.053.035.022,00	131.955.069.697,00
<b>Total Ekuitas</b>		<b>912.830.078.684,00</b>	<b>762.147.048.173,00</b>

Nilai investasi di Bank Jambi dengan metode ekuitas adalah (Rp173.364.000.000,00/Rp560.289.000.000,00) x Rp912.830.078.684,00 = Rp282.446.868.957,00

2. Penyertaan modal Pemerintah Provinsi Jambi di PT Jambi Indoguna Internasional (PT JII) sebesar Rp13.787.500.000,00. Persentase kepemilikan saham sebesar 99,55%. Berdasarkan persentase kepemilikan saham yang lebih dari 20% maka pencatatan atas investasi menggunakan metode ekuitas, sehingga nilai Investasi Permanen Pemerintah Provinsi Jambi di PT JII menjadi Rp4.085.984.922,00 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.18 Rincian Penyertaan Modal di PT JII**

(dalam rupiah)

No.	Ekuitas PT JII	Per 31 Desember 2014	Per 31 Desember 2013
1.	Modal Saham Pemprov. Jambi	13.787.500.000,00	13.787.500.000,00
2.	Modal Saham Afrizal	62.500.000,00	62.500.000,00
	<b>Jumlah Saham</b>	<b>13.850.000.000,00</b>	<b>13.850.000.000,00</b>
3.	Laba (Rugi) Tahun Lalu	(9.135.663.804,32)	(9.052.517.012,52)
4.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(609.829.130,20)	(91.085.567,80)
	<b>Total Ekuitas</b>	<b>4.085.984.922,00</b>	<b>4.706.397.419,68</b>

Nilai investasi di PT JII dengan metode ekuitas adalah (13.787.500.000/13.850.000.000,00) x Rp4.104.507.065,48 = Rp4.085.984.922,00.

3. Penyertaan modal Pemerintah Provinsi Jambi di PT Asuransi Bangun ASKRIDA tahun 2014 sebesar Rp1.190.000.000,00 tidak ada penambahan modal. Persentase kepemilikan saham sebesar 0,60%. Berdasarkan persentase kepemilikan saham yang kurang dari 20% maka pencatatan atas investasi menggunakan metode biaya (*Cost Method*) yaitu berdasarkan nilai penyertaan modal sebesar Rp1.190.000.000,00.

### 5.1.1.3 Aset Tetap

31 Desember 2014                      31 Desember 2013  
**Rp6.519.502.730.168,17**            **Rp5.710.755.034.230,11**

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2014 sebesar Rp6.519.502.730.168,17 naik sebesar Rp808.747.695.938,06 atau 14,16% dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp5.710.755.034.230,11. Rincian saldo Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut.

**Tabel 5.19 Rincian Aset Tetap**

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Per 31 Desember 2014	Per 31 Desember 2013
1.	Tanah	667.501.367.579,00	652.534.169.854,00
2.	Peralatan dan Mesin	702.249.485.511,88	577.911.700.348,39
3.	Gedung dan Bangunan	862.146.241.578,28	729.298.692.417,05
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.195.555.279.062,99	3.531.527.276.161,65
5.	Aset Tetap Lainnya	17.196.655.036,02	16.684.797.600,02
6.	Konstruksi dalam Pengerjaan	74.853.701.400,00	202.798.397.849,00
7.	Akumulasi Penyusutan	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>6.519.502.730.168,17</b>	<b>5.710.755.034.230,11</b>

Saldo Aset Tetap sebesar Rp6.519.502.730.168,17 tersebut di atas belum termasuk aset hibah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kepada Dinas Pendidikan berupa Gedung dan Bangunan, Peralatan dan Mesin, serta Jalan, Irigasi, dan Jaringan yang tidak diketahui nilai perolehannya. Saldo Aset Tetap sebesar Rp6.519.450.115.168,17, yaitu:

<b>5.1.1.3.a Tanah</b>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	<b>Rp667.501.367.579,00</b>	<b>Rp652.534.169.854,00</b>

Nilai Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2014 sebesar Rp667.501.367.579,00, naik sebesar Rp14.967.197.725,00 atau 2,29 % dibandingkan nilai per 31 Desember 2013 sebesar Rp652.534.169.854,00. Rincian mutasi Aset Tetap Tanah tahun 2014 sebagai berikut:

Saldo Tahun 2013	Rp	652.534.169.854,00
Mutasi Tambah	Rp	15.196.157.725,00
Mutasi Kurang	Rp	<u>(228.960.000,00)</u>
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>667.501.367.579,00</b>

Mutasi tambah berasal dari:

1. Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun 2014 sebesar Rp15.126.202.365,00 terdiri dari
 

1) Pada Dinas Pekerjaan Umum	14.829.647.245,00
2) Pada Dinas Perhubungan	67.595.120,00
3) Pada Dinas Pertanian	228.960.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>15.126.202.365,00</b>
2. Koreksi tambah pencatatan biaya appraisal Tanah pada Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp52.615.000,00.
3. Kapitalisasi biaya sertifikat yang sebelumnya dicatat sebagai biaya dibayar dimuka sebesar Rp17.340.360,00 (Rincian dapat dilihat pada **Lampiran 5**).

Mutasi kurang berasal dari reklasifikasi ke aset lainnya atas pengadaan tanah pada Dinas Pertanian sebesar Rp228.960.000,00 berupa pengadaan desain gambar cetak sawah.

Dari saldo Tanah sebesar Rp667.501.367.579,00 dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat tanah yang sudah dihapuskan untuk dihibahkan pada tahun 2014 namun baru diserahkan ke penerima tahun 2015 sebagai berikut:

No	Instansi Penerima	Luas (m <sup>2</sup> )	Keterangan	Alamat	Nilai (Rp)	Nomor Pergub	Nomor BAST
1	Kementerian Agama	29.845 M <sup>2</sup>	Tanah	Jalan H. Agus Salim Kelurahan Kebun Handil Kecamatan Jelutung Kota Jambi	805.815.000,00	Nomor : 616/KEP- GUB/BPKAD/2014 Tanggal 22 Desember 2014	NOMOR : 01/BA/BPKAD.6.2/II/2015 NOMOR : 23/KW.05.4/3/HJ.00/2015 tanggal 6 Januari 2015
2	Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	33.445 M <sup>2</sup>	Tanah	Jalan Letjend Soeprapto	3.444.835.000,00	Nomor : 617/KEP- GUB/BPKAD/2014 tanggal 22 Desember 2014	NOMOR :666/BA/BPKAD.6.2/III/20 15 NOMOR : 02/BAST- BMN/KRT PT/III/2015 tanggal 19 Maret 2015
		59 M <sup>2</sup>	Rumah Dinas	Kelurahan Telanaipura Kecamatan Telanaipura Kota Jambi	47.865.000,00		
		128 M <sup>2</sup>	Rumah Dinas		107.697.000,00		
		915 M <sup>2</sup>	Gedung Kantor Utama		561.623.000,00		
		234 M <sup>2</sup>	Gedung Belajar I		215.395.000,00		
		120 M <sup>2</sup>	Gedung Belajar II		215.395.000,00		
		450 M <sup>2</sup>	Gedung Belajar III		382.924.000,00		
<b>Jumlah</b>					<b>4.975.734.000,00</b>		

2. Pemerintah Provinsi Jambi memiliki 286 bidang tanah seluas 13.726.083,77 m<sup>2</sup>, gambaran status sertifikat tanah yang dimiliki adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah Bidang	Luas Tanah (m <sup>2</sup> )	Nilai (Rp)
1.	Tanah Bersertifikat	135	11.667.336,80	407.269.147.295,00
2.	Tanah dalam Proses Sertifikat	80	1.697.306,00	232.090.377.157,00
3.	Tanah Belum Bersertifikat	77	250.093,97	28.141.843.127,00
	<b>Jumlah</b>	<b>292</b>	<b>13.614.736,77</b>	<b>667.501.367.579,00</b>

3. Beberapa permasalahan tanah yang masih perlu penyelesaian lebih lanjut adalah:

- 1) Terdapat bangunan-bangunan permanen dan kios-kios milik masyarakat yang berada di atas tanah seluas 9.626 m<sup>2</sup> terletak di Simpang IV Sipin Kecamatan Telanaipura dengan sertifikat Hak Pakai (HP) Nomor 8 Tahun 2010. Selain itu sertifikat HP Nomor 40 Tahun 1972 seluas 1.100.923 m<sup>2</sup> terletak di Simpang IV Sipin Kecamatan Telanaipura, juga sebagian dikuasai oleh masyarakat.

Pada tahun 2013 Pemerintah Provinsi Jambi telah membentuk Tim Penertiban dan Penyelesaian Tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi sesuai dengan Keputusan Gubernur Jambi Nomor 413/KEP.GUB/SETDA. BPAKD.3.2/2013 tanggal 11 Juni 2013.

Tim telah melakukan:

- (1) Melakukan pendataan aset Tanah yang dikuasai oleh masyarakat, tumpang tindih, terutama Tanah HP Nomor 40 Tahun 1972 dan HP Nomor 8 Tahun 1972 yang sudah diganti dengan HP Nomor 8 Tahun 2010;
- (2) Menyiapkan *action plan* untuk langkah-langkah konkrit;
- (3) Menyurati pihak BPN untuk mendapat penjelasan tentang riwayat dan risalah Tanah yang bermasalah/dikuasai masyarakat atau tumpang tindih mengenai kepemilikan;
- (4) Membentuk Tim Kecil untuk melakukan Inventarisasi terhadap HP Nomor 40 Tahun 1972 dan HP Nomor 8 Tahun 2010 dengan melibatkan Pihak Pemerintah Provinsi Jambi, Camat, Lurat, RT

dan masyarakat untuk melakukan inventarisasi, investigasi, pengukuran di lapangan dan melaksanakan negosiasi dengan masyarakat. Terhadap tanah dalam penguasaan masyarakat, penyelesaiannya diusahakan dengan musyawarah/mediasi untuk mencari solusi sesuai ketentuan yang berlaku, dan apabila tidak ada kesepakatan akan diselesaikan secara hukum dan telah diserahkan kepada Biro Hukum Sekretariat Daerah untuk penyelesaian lebih lanjut;

- (5) Pemerintah Provinsi Jambi telah menyurati Kantor Badan Pertanahan Nasional Kota Jambi agar dapat mengeluarkan hasil inventarisasi/pengukuran yang telah dilakukan oleh Tim berdasarkan Surat Nomor 31/03-15.71/I/2014 tertanggal 21 Januari 2014, perihal permohonan mengeluarkan hasil inventarisasi di lapangan. Pihak BPN Kota Jambi telah mengeluarkan hasil inventarisasi dan menyampaikan ke Pemerintah Provinsi Jambi melalui Surat Nomor : 82/03-15.71/II/2014 perihal Permohonan Penjelasan Data dan Luas Tanah dan dilampiri dengan peta dan data lengkap yang nantinya akan dijadikan bahan oleh Biro Hukum untuk penyelesaian selanjutnya;
  - (6) Dalam pengamanan Aset Tanah tersebut telah dilakukan pemasangan papan merk pada lokasi HP Nomor 40 Tahun 1972 dan Tanah HP Nomor 8 Tahun 2010.
- 2) Tanah seluas 45.710 m<sup>2</sup> terletak di Kelurahan Pematang Sulur dengan Sertifikat HP Nomor 5 Tahun 1970 diantaranya seluas 19.668 m<sup>2</sup> digunakan untuk Cadika/Gedung Pramuka dan sisanya sebanyak 13 bidang tanah dikuasai oleh masyarakat. Pemerintah Provinsi Jambi melakukan pengamanan melalui pemasangan papan nama sejak tahun 2013.
  - 3) Tanah seluas 72.660 m<sup>2</sup> terletak di Kelurahan Simpang IV Sipin dengan Sertifikat HP Nomor 6 Tahun 1970 digunakan untuk Kompleks Perumahan DPRD Tingkat I dan Perumahan Pegawai Golongan III sebanyak 13 rumah, sedangkan sisanya merupakan tanah kosong. Langkah awal yang dilakukan atas tanah tersebut yaitu telah melakukan pengamanan melalui pemasangan papan nama pada tahun 2013, dan secara bertahap akan diselesaikan, apabila penyelesaian tanah HP Nomor 8 tahun 2010 dan HP Nomor 40 Tahun 1972 tuntas.
  - 4) Tanah seluas 264.320 m<sup>2</sup> terletak di Kelurahan Pematang Sulur dengan Sertifikat HP Nomor 58 Tahun 1989 digunakan untuk lapangan golf, tanah kosong dan sebagian dikuasai oleh masyarakat. Upaya yang dilakukan terhadap tanah dimaksud diatas yaitu telah dilakukan pengamanan dengan cara pemasangan papan nama pada tahun 2013, selanjutnya secara bertahap akan diselesaikan apabila penyelesaian tanah HP Nomor 8 tahun 2010 dan HP Nomor 40 tahun 1972 tuntas.

Pada tahun 2014 persoalan tanah tersebut di atas, Pemerintah Provinsi Jambi akan menyelesaikan dengan jalur hukum perkara perdata, sesuai



1) Reklasifikasi dari Aset Gedung dan Bangunan	
- Dinas Perhubungan	1.716.392.000,00
- Dinas Pemuda dan Olah Raga	161.060.000,00
- Satuan Pamong Praja	46.000.000,00
Jumlah 1)	1.923.452.000,00
2) Reklasifikasi dari Aset Lainnya pada	
- Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi	364.213.000,00
- Rumah Sakit Umum Daerah	45.545.000,00
Jumlah 2)	409.758.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.333.210.000,00</b>
3. Koreksi tambah berupa kendaraan yang belum tercatat pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu sebesar Rp192.900.000,00	
Mutasi kurang sebesar Rp7.676.463.196,51 terdiri dari:	
1. Reklasifikasi Ke Aset selain Peralatan dan Mesin sebesar Rp5.272.129.193,90 sebagai berikut:	
1) Reklasifikasi Ke Aset Gedung dan Bangunan	
- Dinas Kehutanan	3.500.000,00
- Dinas Perindustrian dan perdagangan	5.490.000,00
- Dnais Perhuungan	64.985.712,00
- Dnais Pendidikan	1.119.824.000,00
Jumlah 1)	1.193.799.712,00
2) Reklasifikasi Ke Aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Dinas Perhubungan	977.322.000,00
3) Reklasifikasi Ke Aset Lain-lain pada	
- Dinas Pekerjaan Umum (Aset Tidak Berwujud)	451.100.000,00
- Biro Humas (TGR)	29.900.000,00
- Biro Umum (TGR)	48.552.413,39
- Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi	379.002.250,00
- Biro Administrasi Pembangunan dan Kerjasama	214.277.981,00
- Biro Umum	74.479.713,11
- Sekretariat DPRD	54.299.000,00
- Kantor Penghubung	541.543.365,40
- Badan Kepegawaian Daerah	245.960.759,00
- Kantor Komisi Penyiaran dan Informasi Daerah	800.000,00
- Sekretariat Badan Koordinasi Penyuluhan	17.635.000,00
- RSUD Mat Taher	1.043.457.000,00
Jumlah 3)	3.101.007.481,90
<b>Jumlah</b>	<b>5.272.129.193,90</b>

2. Koreksi pencatatan sebagai berikut:	
1) Aset tercatat ganda di Biro Umum	256.461.475,41
2) Reklasifikasi Ke Aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Dinas Perhubungan	9.800.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>266.261.475,41</b>
3. Pengurangan karena nilai satuan barang dibawah kapitalisasi sesuai dengan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 38 Tahun 2011 tentang Kebijakan Akuntansi Daerah sebagai berikut:	
1) Biro Administrasi Pembangunan dan Kerjasama	600.000,00
2) Biro Umum	25.320.000,00
3) Badan Diklat	198.550.000,00
4) Badan Kepegawaian Daerah	19.686.000,00
5) Dinas Kesehatan	36.820.000,00
6) Dinas Pekerjaan Umum	16.559.090,00
7) Dinas Pendidikan	1.133.579.603,20
8) Dinas Perhubungan	26.885.000,00
9) Dinas Perkebunan	23.980.000,00
10) Dinas Pendapatan	47.206.900,00
11) Dispora	5.100.000,00
12) Kantor Perwakilan	39.000.000,00
13) KPID	1.054.992,00
14) Rumah Sakit Jiwa	27.515.000,00
15) Rumah Sakit Umum	483.667.942,00
16) Satpol PP	16.368.000,00
17) Sekretaris DPRD	36.180.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.138.072.527,20</b>

Beberapa permasalahan terkait peralatan dan mesin adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2014, Dinas Pendidikan memiliki 5 UPTD yaitu Balai Peningkatan Kompetensi Guru (BPKG), Balai Pelatihan Luar Sekolah (BPLS), Balai Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan (BTIKP), SMA Titian Teras (SMA TT), dan SMK Pertanian dan Pembangunan Negeri (SMK PPN). Pada UPTD BPLS terdapat beberapa aset hibah dari Regional I Kementerian Pendidikan di Medan dan dari Kementerian Pendidikan di Jakarta berupa Peralatan dan Mesin tetapi belum disertai berita acara hibah. Peralatan dan Mesin tersebut tidak diketahui nilai dan tahun pengadaannya, dan sudah ada sejak tahun 1980-an. Beberapa aset Peralatan dan Mesin tersebut kondisinya sudah rusak berat dan tersimpan dalam gudang BPLS. Rincian atas aset hibah Peralatan dan Mesin tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 5.20 Rincian Peralatan dan Mesin Belum Dilengkapi Berita Acara Hibah**

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Sepeda Motor	2 Unit	rusak berat
2.	Mesin Jahit Singer	7 Unit	rusak berat
3.	Mainan untuk TK dan TPA	1 Paket	-
4.	AC	4 Unit	3 rusak berat, 1 baik
5.	Lemari Kayu	7 Unit	-
6.	Lemari Kaca	1 Unit	-
7.	Filling Cabinet	5 Unit	rusak berat
8.	Brankas	1 Unit	-
9.	Komputer	6 Unit	rusak berat
10.	Printer	3 Unit	rusak berat
11.	Proyektor (OHP)	1 Unit	rusak berat

2. Terdapat kendaraan dinas roda empat sebanyak 37 unit sebesar Rp4.801.829.604,58 dan kendaraan roda dua sebanyak 115 unit sebesar Rp1.012.136.530,53 yang tidak dapat diuji keberadaannya, dengan rincian pada sebagai berikut.

**Tabel 5.21 Kendaraan Dinas Tidak Dapat Diuji Keberadaannya**  
(dalam rupiah)

No.	Nama SKPD/Biro	Kendaraan Roda 2		Kendaraan Roda 4		Total	
		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai
1.	Dispenda	1	4.500.000,00	-	-	1	4.500.000,00
2.	Dinas Pertanian	17	169.719.552,00	-	-	17	169.719.552,00
3.	Dinas Kesehatan	10	46.500.000,00	-	-	10	46.500.000,00
4.	Biro Umum	87	791.416.978,53	37	4.801.829.604,58	124	5.593.246.583,11
<b>Jumlah</b>		<b>115</b>	<b>1.012.136.530,53</b>	<b>37</b>	<b>4.801.829.604,58</b>	<b>152</b>	<b>5.813.966.135,11</b>

3. Terdapat Kendaraan Dinas Roda Empat Sebanyak 31 Unit dan Kendaraan Roda Dua Sebanyak 22 Unit Tidak Dicatat dalam KIB dan LBMD sebagai berikut:

No	Nama SKPD/Biro	Kendaraan Roda Dua Tidak Dicatat	Hasil Konfirmasi Perkiraan Harga Kendaraan ke Samsat Kota Jambi		
			Jumlah Kendaraan Diketahui Perkiraan Harganya		Jumlah Kendaraan Tidak Diketahui Perkiraan Harganya
			Unit	Nilai (Rp)	
1	2	3	4	5	6 (3-4)
1.	Biro Umum	30	22	228.600.000,00	3
2.	Dinas Pekerjaan Umum	1	-	-	1
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>22</b>	<b>228.600.000,00</b>	<b>4</b>

4. Terdapat permasalahan terkait peminjaman kendaraan sebagai berikut:
- 1) Terdapat 13 unit kendaraan dengan nilai sebesar Rp2.550.872.950,82 yang dimanfaatkan oleh pihak lain telah kadaluarsa waktu perjanjian pinjam pakainya karena telah melebihi dua tahun dan sebanyak 17 unit dengan nilai sebesar Rp3.101.509.312,88 dimanfaatkan pihak lain tanpa didukung dengan dokumen pinjam pakai.

- 2) Sebanyak 32 unit kendaraan dengan nilai sebesar Rp1.624.133.565,87 digunakan oleh PNS yang telah pensiun sebagai berikut:

No.	Nama SKPD/Biro	Kendaraan Roda 2		Kendaraan Roda 4	
		Jml (buah)	Nilai (Rp)	Jml (buah)	Nilai (Rp)
1.	Dispenda	2	9.000.000,00	-	-
2.	Bappeda	1	6.200.000,00		-
3.	Dinas Kesehatan	3	13.800.000,00		-
4.	Disperindag	-	-	1	32.100.000,00
5.	Balitbangda	1	3.000.000,00		-
6.	Biro Umum	6	48.150.000,00	16	1.456.615.327,87
7.	BPKAD	-	-	2	55.268.238,00
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>80.150.000,00</b>	<b>19</b>	<b>1.543.983.566,87</b>

- 3) Terdapat kendaraan dinas sebanyak 58 unit dengan nilai sebesar Rp5.785.758.728,11 yang digunakan oleh pegawai yang sudah dimutasi ke SKPD lain sebagai berikut:

No	Dicatat pada KIB SKPD	Jumlah	Nilai	Digunakan pegawai pada SKPD
<b>Kendaraan Roda Dua</b>				
1.	Biro Umum	25	278.291.006,39	BPKAD, Disbudpar, Bappeda
2.	Dinas Pekerjaan Umum	2	89.200.000,00	BPKAD
3.	Satpol PP	1	6.100.000,00	BPKAD
4.	Badan Ketahanan Pangan	2	18.000.000,00	Bakorluh
<b>Jumlah A</b>		<b>30</b>	<b>391.591.006,39</b>	
<b>Kendaraan Roda Dua</b>				
1.	Biro Umum	25	4.448.767.721,72	BPKAD, RSJD, RSUD Raden M, Disbudpar, DPRD, Bandiklatda, ESDM, Dispenda
2.	Dinas Pekerjaan Umum	2	695.400.000,00	Bappeda, BPKAD
3.	Badan Ketahanan Pangan	1	250.000.000,00	Bakorluh
<b>Jumlah B</b>		<b>28</b>	<b>5.394.167.721,72</b>	
<b>Jumlah (A+B)</b>		<b>58</b>	<b>5.785.758.728,11</b>	

5. Terdapat Peralatan dan Mesin sebanyak 20 unit sebesar Rp231.005.913,39 di sembilan SKPD yang hilang belum diproses penghapusan dari KIB dan belum diproses TP TGR sebagai berikut:

No	SKPD	Nama Barang	Jumlah	Nilai	Tgl Laporan ke Kepolisian
1	Disbudpar	Laptop Toshiba	1	10.000.000,00	19-Nop-14
2	Dispenda	Honda Supra X 125, BH 3740 HZ	1	15.617.000,00	27-Jun-14
		Yamaha Xeon RC, BH 3894 HZ	1	15.181.000,00	04-Des-14
3	RSJD	Laptop Sony Vaio Tahun 2014	1	10.400.000,00	10-Nop-14
		Notebook HP Tahun 2010	1	6.474.500,00	03-Nop-11
		Notebook HP Tahun 2010	1	6.474.500,00	20-Mei-11
		Printer Canon MP 287	1	955.000,00	21-Jun-12
4	Bandiklatda	Televisi 24 Inchi merk Sharp	7	24.255.000,00	17-Jun-14
5	Biro Umum	Infokus	1	48.552.413,39	12-Nop-13
		TV LCD LG 21 "	1	2.400.000,00	12-Des-14
6	Biro Humas	Kamera vidio Sony	1	29.900.000,00	11-Des-14
7	Dinas PU	Motor Kawasaki BH 4150 HZ	1	24.200.000,00	24-Feb-15
8	Dinas Perkebunan	Yamaha Vixion BH 3647 HZ	1	21.546.500,00	15-Mei-15
9	Dinkes	Honda NF 125 TRF	1	15.050.000,00	30-Mrt-15
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>231.005.913,39</b>	

**5.1.1.3.c Gedung dan Bangunan**31 Desember 2014**Rp862.146.241.578,28**31 Desember 2013**Rp729.298.692.417,05**

Nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2014 sebesar Rp862.146.241.578,28 naik sebesar Rp132.847.549.161,23 atau 18,22% dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2013 sebesar Rp729.298.692.417,05. Rincian mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebagai berikut:

Saldo Tahun 2013	Rp	729.298.692.417,05
Mutasi Tambah	Rp	135.919.877.875,23
Mutasi Kurang	Rp	(3.072.328.714,00)
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>862.146.241.578,28</b>

Mutasi tambah sebesar Rp135.919.877.875,23 terdiri dari:

1. Belanja Modal pekerjaan konstruksi Bangunan dan Gedung yang tersebar pada 32 SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi sebesar Rp127.105.390.863,23 (Rincian dapat dilihat pada **Lampiran 7**).

2. Reklasifikasi sebesar Rp8.774.987.012,00 terdiri dari:

- 1) Reklasifikasi dari Aset Peralatan dan Mesin pada:

- Dinas Kehutanan	3.500.000,00
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan	5.490.000,00
- Dinas Perhubungan	64.985.712,00
- Dinas Pendidikan	1.119.824.000,00

Jumlah 1) 1.193.799.712,00

- 2) Reklasifikasi dari Konstruksi dalam Pengerjaan pada:

- Dinas Kelautan dan Perikanan	181.535.000,00
- Dinas Pekerjaan Umum	7.100.120.300,00
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah	84.100.000,00
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	215.432.000,00

Jumlah 2) 7.581.187.300,00

**Jumlah** **8.774.987.012**

3. Kapitalisasi Biaya Konsultasi Perencanaan dan Pengawasan sebesar Rp39.500.000,00 pada:

- 1) Gedung pada Sekretariat Badan Koordinasi dan Penyuluhan 30.500.000,00

- 2) Gedung pada Sekretariat DPRD 9.000.000,00

**Jumlah** **39.500.000,00**

Mutasi kurang sebesar Rp3.072.328.714,00 terdiri dari:

1. Reklasifikasi sebesar Rp3.039.276.080,00 terdiri dari:

1) Reklasifikasi Ke Aset Peralatan dan Mesin pada:	
- Dinas Perhubungan	1.716.392.000,00
- Dinas Pemuda dan Olah Raga	161.060.000,00
- Satuan Pamong Praja	46.000.000,00
Jumlah 1)	1.923.452.000
2) Reklasifikasi ke Aset Jalan Irigasi, dan Jaringan pada:	
- Rumah Sakit Jiwa	341.994.000,00
- Dinas Pendapatan Daerah	55.700.000,00
- Dinas Perkebunan	348.295.000,00
Jumlah 2)	745.989.000
3) Reklasifikasi ke Konstruksi dalam Pengerjaan pada:	
- Rumah Sakit Jiwa	2.704.000,00
- Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	29.700.000,00
Jumlah 3)	32.404.000
3) Reklasifikasi ke Aset Lainnya pada:	
- Sekretariat DPRD	113.250.000,00
- RSUD Mattaheh	224.181.080,00
Jumlah 4)	337.431.080
<b>Jumlah</b>	<b>3.039.276.080</b>

2. Mutasi Kurang Karena dibawah kapitalisasi sebesar Rp33.052.634,00 pada:

1) Dinas Pendidikan	11.942.634,00
2) Rumah Sakit Jiwa	21.110.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>33.052.634,00</b>

Beberapa permasalahan terkait Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 11 unit Gedung dan Bangunan dengan nilai sebesar Rp1.951.002.000,00 telah dibongkar tanpa melalui proses penghapusan sebagai berikut:

<i>(dalam rupiah)</i>				
No	Nama SKPD	Jumlah (unit)	Nilai	Pengajuan Usulan Penghapusan
1.	Dinas Peternakan	6	1.139.016.000,00	24 April 2014
2.	Dinsosnakertrans	3	18.900.000,00	-
3.	Rumah Sakit Jiwa	1	26.250.000,00	16 April 2014
4.	Bandiklatda	1	766.836.000,00	Tahun 2013
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>1.951.002.000,00</b>	

2. Pada UPTD BPLS Dinas Pendidikan terdapat aset hibah dari Regional I Kementerian Pendidikan di Medan dan dari Kementerian Pendidikan di Jakarta berupa Gedung dan Bangunan yang sudah ada sejak tahun 1980-an tetapi belum diketahui nilai dan tahun pengadaannya karena berita acara hibah masih dalam proses. Rincian Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.22 Rincian Aset Gedung dan Bangunan  
Dinas Pendidikan UPTD BPLS Muara Bulian Hasil Pengadaan dari APBN yang Tidak Tercatat  
dalam Buku Inventaris**

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Gedung Kantor Utama	1 Unit
2.	Gedung Aula	1 Unit
3.	Penginapan Sekretariat 1	1 Unit
4.	Penginapan Sekretariat 2	1 Unit
5.	Rumah Dinas Kepala	1 Unit
6.	Rumah Dinas Penjaga	1 Unit
7.	Gedung TPA+Koperasi+Kantin	1 Unit
8.	Kamar Penginapan	9 Unit
9.	Ruang Serba Guna	1 Unit
10.	Lorong Antar Gedung Penginapan	1 Unit
11.	Pendopo	1 Unit
12.	Musholla	1 Unit
13.	Tempat Wudhu+Tedmont	1 Unit
14.	Bengkel kerja / gudang	1 Unit
15.	Menara Air	1 Unit

Pemeliharaan Gedung dan Bangunan ini sudah berada di bawah tanggung jawab BPLS sejak didirikan/dihibahkan, seperti melakukan renovasi dan nilai renovasinya dicatat di Neraca, tetapi aset-aset yang termuat di dalam tabel di atas tidak disajikan di Neraca.

3. Terdapat 22 unit rumah dinas dan jabatan yang belum dicatat dalam Neraca dan LBMD sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1.	Ditempati PNS	17
2.	Ditempati Kepala BIN Provinsi Jambi	1
3.	Rumah kosong	3
4.	Rumah telah dibongkar	1
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>

4. Terdapat tiga buah bangunan berupa monumen sebesar Rp1.545.322.654,00 yang dicatat di Kartu Inventaris Gedung dan Bangunan pada Biro Umum tidak diketahui keberadaannya.

#### 5.1.1.3.d Jalan, Irigasi dan Jaringan

<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Rp4.195.555.279.062,99</b>	<b>Rp3.531.527.276.161,65</b>

Nilai Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2014 sebesar Rp4.195.555.279.062,99, naik sebesar Rp664.028.002.901,34 atau 18,80% dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2013 sebesar Rp3.531.527.276.161,65. Rincian mutasi Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan sebagai berikut:

Saldo Tahun 2013	Rp	3.531.527.276.161,65
Mutasi Tambah	Rp	725.884.830.201,34
Mutasi Kurang	Rp	(61.856.827.300,00)
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>4.195.555.279.062,99</b>

Mutasi tambah sebesar Rp725.884.830.201,34 tersebut terdiri dari:

1. Mutasi tambah dari Belanja Modal sebesar Rp544.332.983.652,34 yang tersebar pada 23 SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi (Rincian dapat dilihat pada **Lampiran 8**).
  2. Mutasi Tambah yang berasal dari reklasifikasi sebesar Rp181.551.846.549,00 dengan rincian sbb:
    - 1) Reklasifikasi dari Aset Peralatan dan Mesin Dinas Perhubungan 977.322.000,00
    - 2) Reklasifikasi dari Aset Gedung dan Bangunan pada:
      - Rumah Sakit Jiwa 341.994.000,00
      - Dinas Pendapatan Daerah 55.700.000,00
      - Dinas Perhubungan 348.295.000,00
    - Jumlah 2) 745.989.000,00
    - 3) Reklasifikasi dari Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan Dinas Pekerjaan Umum 179.828.535.549
- Jumlah** 181.551.846.549,00

Mutasi kurang sebesar Rp61.856.827.300,00 terdiri dari:

1. Belanja modal dibawah kapitalisasi pada Dinas Perhubungan sebesar Rp2.424.204.900,00.
  2. Reklasifikasi ke Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp59.432.622.400,00 terdiri dari:
    - 1) pembangunan Penahan tebing matagual Batang Hari 3.624.004.800,00
    - 2) Pekerjaan Pembangunan Penahan Tebing Desa Pasar Terusan Kab. Batanghari 9.328.617.600,00
    - 3) Pekerjaan Jalan Bts Kerinci-Sangaran- Sei Penuh 46.480.000.000,00
- Jumlah** 59.432.622.400,00

<b>5.1.1.3.e Aset Tetap Lainnya</b>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	<b>Rp17.196.655.036,02</b>	<b>Rp16.684.797.600,02</b>

Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2014 sebesar Rp17.196.655.036,02, naik sebesar Rp511.857.436,00 atau 3,07% dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2013 sebesar Rp16.684.797.600,02. Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya tahun 2014 sebagai berikut:

Saldo Tahun 2013	Rp	16.684.797.600,02
Mutasi Tambah	Rp	1.978.087.436,00
Mutasi Kurang	Rp	(1.466.230.000,00)
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>17.196.655.036,02</b>

Mutasi tambah sebesar Rp1.978.087.436,00 diatas terdiri dari:

1. Mutasi tambah dari belanja modal sebesar Rp984.227.000,00 merupakan pengadaan Aset Tetap Lainnya yang tersebar pada 7 SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi (Rincian dapat dilihat pada **Lampiran 9**).
2. Mutasi tambah berupa reklasifikasi sebesar Rp205.867.436,00 terdiri dari:
 

1) Reklasifikasi dari Aset Lainnya (Rusak Berat) pada Kantor Penghubung	180.867.436,00
2) Reklasifikasi dari Persediaan berupa hewan kebun binatang pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	25.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp205.867.436,00</b>
3. Mutasi tambah berupa Kapitalisasi Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp993.860.436,00 yang berbentuk barang bercorak kesenian dan kebudayaan (Muzab AlQur`an) di Perpustakaan Gentala Ars.

Mutasi kurang sebesar Rp1.466.230.000,00 terdiri atas:

1. Koreksi ternak kambing aset APBN yang tercatat pada Neraca Dinas Perkebunan sebesar Rp27.600.000,00;
2. Koreksi atas ternak sebesar Rp1.438.630.000,00 yang digulirkan kepada masyarakat namun dicatat sebagai aset tetap lainnya.

#### 5.1.1.3.f Konstruksi Dalam Pengerjaan

	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	<b>Rp74.853.701.400,00</b>	<b>Rp202.798.397.849,00</b>

Nilai Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2014 sebesar Rp74.853.701.400,00 turun sebesar Rp127.944.696.449,00 atau 63,09% dibandingkan nilai per 31 Desember 2013 sebesar Rp202.798.397.849,00. Rincian mutasi Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan sebagai berikut.

Saldo Tahun 2013	Rp	202.798.397.849,00
Mutasi Tambah	Rp	59.761.694.400,00
Mutasi Kurang	Rp	(187.706.390.849,00)
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>74.853.701.400,00</b>

Mutasi tambah sebesar Rp59.761.694.400,00 adalah reklasifikasi masuk terdiri dari :

1. Reklasifikasi dari Aset Gedung dan Bangunan sebesar Rp32.404.000,00 terdiri dari:
 

1) Rumah Sakit Jiwa	2.704.000,00
2) Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	29.700.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>32.404.000,00</b>

2. Reklasifikasi dari Aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp59.432.622.400,00 terdiri dari:

1) Pembangunan Penahan tebing Matagual Batang Hari	3.624.004.800,00
2) Pekerjaan Pembangunan Penahan Tebing Desa Pasar Terusan Kabupaten Batanghari	9.328.617.600,00
3) Pekerjaan Jalan Batas Kerinci –Sangaran - Sungai Penuh	46.480.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>59.432.622.400,00</b>

Mutasi kurang sebesar Rp187.706.390.849,00 adalah reklasifikasi keluar dengan rincian sebagai berikut:

1. Reklasifikasi ke Aset Gedung dan Bangunan pada:

1) Dinas Kelautan dan Perikanan	181.535.000,00
2) Dinas Pekerjaan Umum	7.100.120.300,00
3) Badan Penanggulangan Bencana Daerah	84.100.000,00
4) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	512.100.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>7.877.855.300,00</b>

2. Reklasifikasi ke Aset Jalan, Irigasi, dan Jembatan pada Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp179.828.535.549,00.

KDP berada pada 10 SKPD sebesar Rp74.853.701.400,00 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.23 Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan**

(dalam rupiah)

NO	NAMA SKPD	Saldo 2014
1.	Dinas Pendidikan	1.039.291.000,00
2.	Dinas Kesehatan	82.700.000,00
3.	Rumah Sakit Jiwa	416.176.000,00
4.	Dinas Pekerjaan Umum	70.072.622.400,00
5.	Dinas Perhubungan	2.449.216.000,00
6.	Disbudpar	212.732.000,00
7.	Dinas Pertanian	13.950.000,00
8.	Dinas Peternakan & Kesehatan Hewan	317.468.000,00
9.	Dinas Kelautan dan Perikanan	219.846.000,00
10.	Dinas ESDM	29.700.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>74.853.701.400,00</b>

**5.1.1.4 Dana Cadangan**

31 Desember 2014

31 Desember 2013

**Nihil**

**Nihil**

Dana Cadangan per 31 Desember 2014 adalah nihil. Dana cadangan merupakan alokasi dana yang dicadangkan Pemerintah Daerah untuk tujuan tertentu (seperti pembangunan/belanja modal yang memerlukan dana beberapa tahun anggaran/*multi years*) dan dibahas bersama DPRD untuk ditetapkan sebagai Peraturan Daerah.

**5.1.1.5 Aset Lainnya**

<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Rp839.742.370.997,40</b>	<b>Rp656.698.122.908,68</b>

Saldo Aset lainnya per 31 Desember 2014 sebesar Rp839.742.370.997,40 atau naik sebesar Rp183.044.248.088,72 atau 27,87% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp656.698.122.908,68. Mutasi dan Rincian Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Saldo Tahun 2013	Rp	656.698.122.908,69
Mutasi Tambah	Rp	185.540.159.416,90
Mutasi Kurang	<u>Rp</u>	<u>(2.495.911.328,18)</u>
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>839.742.370.997,40</b>

Tabel 5.24 Rincian Aset Lainnya

*(dalam rupiah)*

No.	Uraian	Per 31 Desember 2014	Per 31 Desember 2013
1.	Tagihan Piutang Penjualan Angsuran	-	-
2.	Tagihan Tututan Ganti Kerugian Daerah	93.518.913,39	30.315.500,00
3.	Kemitraan dengan pihak ketiga (BOT)	189.742.089.055,00	22.320.000.000,00
4.	Aset Tidak berwujud	6.603.595.680,46	3.425.566.880,46
5.	Aset Lain-lain	643.303.167.348,55	630.922.240.528,22
<b>Jumlah</b>		<b>839.742.370.997,40</b>	<b>656.698.122.908,68</b>

**5.1.1.5.a Tagihan Piutang Penjualan Angsuran**

<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>

Tidak terdapat saldo maupun mutasi Tagihan Piutang Penjualan Angsuran per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2014.

**5.1.1.5.b Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah**

<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Rp93.518.913,39</b>	<b>Rp30.315.500,00</b>

Nilai Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2014 sebesar Rp93.518.913,39, turun sebesar Rp63.203.413,39 atau 208,49% dibandingkan saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp30.315.500,00 merupakan saldo tagihan piutang Ganti Kerugian Daerah yang telah dikeluarkan surat pembebanan.

**5.1.1.5.c Kemitraan dengan Pihak Ketiga (BOT)**

<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Rp189.742.089.055,00</b>	<b>Rp22.320.000.000,00</b>

Saldo Kemitraan dengan Pihak ketiga (BOT) per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing jumlahnya sebesar Rp189.742.089.055,00 dan Rp22.320.000.000,00 yang merupakan kerjasama antara Pemerintah Provinsi dan Pihak Ketiga dalam bentuk BOT (*Build Operate Transfer*/Bangun Guna Serah) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.25 Kemitraan dengan Pihak Ketiga (BOT)

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Per 31 Desember 2014	Per 31 Desember 2013
1.	BOT dengan PT Jambi Sapta Manunggal	8.333.440.000,00	8.333.440.000,00
2.	BOT dengan PT Simota Putra Prayudha (WTC)	13.986.560.000,00	13.986.560.000,00
3.	BOT dengan PT Eraguna Bumi Nusa	167.422.089.055,00	
<b>Jumlah</b>		<b>189.742.089.055,00</b>	<b>22.320.000.000,00</b>

Hal-hal yang berkaitan dengan kemitraan dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Provinsi Jambi mengadakan kerjasama BOT dengan PT Jambi Sapta Manunggal Pratama (JSMP) dalam pembangunan dan pengelolaan Jambi Tepian Ratu *River View & Resort* di Jalan Slamet Riyadi, yang dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama Kontrak produksi. Perjanjian tersebut pada prinsipnya adalah BOT pada tanggal 27 Januari 1995.

Dalam perjanjian tersebut dinyatakan bahwa Pemerintah Provinsi Jambi menyediakan sebidang tanah dengan status Hak Pengelolaan (HPL) seluas 52.084 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Slamet Riyadi Kelurahan Legok Kecamatan Telanaipura dan PT JSMP akan memanfaatkan tanah dengan status Hak Guna Bangun (HGB) diatas Hak Pengelolaan (HPL) selama 30 tahun sejak ditandatanganinya kontrak produksi, untuk mendirikan Hotel secara bertahap berkapasitas 92 kamar dalam jangka waktu 5 tahun. PT JSMP harus membayar kompensasi sebesar Rp150.000.000,00 atas pemberian hak guna bangunan di atas hak pengelolaan dan harus menyediakan dana investasi Rp20.521.096.000,00 serta berkewajiban membayar royalti kepada Pemerintah Provinsi Jambi sejak tahun ke-3 sesuai perjanjian. Setiap keterlambatan pembayaran royalti akan dikenakan denda sebesar 1 per mil setiap hari. Jangka waktu BOT tersebut selama 30 tahun.

Pencatatan Aset Lainnya berupa Kemitraan dengan Pihak ketiga (BOT) dengan PT JSMP diakui sebesar nilai investasi yaitu Rp8.333.440.000,00 yaitu seluas 52.084 m<sup>2</sup> dengan Nilai Tanah Tahun 2002 sebesar Rp160.000,00/m<sup>2</sup>.

2. BOT dengan PT Simota Putra Prayudha sesuai dengan Kesepakatan Kerjasama Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Simota Putra Prayudha dalam pemanfaatan, pembangunan dan pengelolaan Aset Tanah Pemerintah Provinsi Jambi Nomor 1A/KB/OHK/II/2004-Nomor:08/SPP-KB/II/2004 tanggal 18 Februari 2004 yang telah diubah dalam *Addendum I Kesepakatan Kerja Sama* Pemerintah Provinsi Jambi mengadakan dengan PT Simota Putra Prayudha dalam pemanfaatan, pembangunan dan pengelolaan aset tanah Pemerintah Provinsi Jambi Nomor 1A/KB/OHK/II/2004-Nomor:08/SPP-KB/II/2004 tanggal 28 April 2006. Perjanjian tersebut pada prinsipnya adalah BOT (*Build, Operate, Transfer/Bangun, Guna, Serah*).

Dalam perjanjian tersebut, dinyatakan bahwa kerjasama tersebut dalam rangka pembangunan dan pengelolaan kawasan pusat perdagangan dan jasa yang terdiri dari pusat perbelanjaan/Mall dan/atau Hotel. Penyertaan Provinsi Jambi berupa tanah seluas 10.765 m<sup>2</sup> senilai Rp13.986.560.000,00. PT Simota Putra Prayudha berkewajiban melakukan pembayaran biaya kompensasi bangunan milik PT Pelindo II, membayar biaya pembuatan sertifikat HPL untuk dan atas nama PT Pelindo II sebesar 50% dari biaya seluruhnya, mengganti tanah dan membangun gedung pusat kesehatan pelabuhan, mengganti pembangunan gedung administrator pelabuhan dan membiayai pembangunan pusat perdagangan/perbelanjaan dan jasa dengan perkiraan investasi Rp105.000.000.000,00 serta berkewajiban membayar royalti kepada Pemerintah Provinsi Jambi sejak pengoperasian/*grand opening*. Jangka waktu BOT tersebut selama 30 tahun.

3. BOT dengan PT Eraguna Bumi Nusa sesuai dengan Kesepakatan Kerjasama Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Eraguna Bumi Nusa dalam Pembangunan dan Pengelolaan Pasar Angso Duo Baru Nomor 06/PK.GUB/PU/2014 – Nomor : 008/VI/EBN/PKS/2014 tanggal 9 Juni 2014. Perjanjian tersebut pada prinsipnya adalah BOT (*Build, Operate, Transfer/Bangun, Guna, Serah*).

Dalam perjanjian tersebut, dinyatakan bahwa kerjasama tersebut dalam rangka Pembangunan dan Pengelolaan Pasar Angso Duo Baru. Penyertaan Provinsi Jambi berupa tanah seluas 71.757 m<sup>2</sup> senilai Rp167.422.089.055,00. PT Eraguna Bumi Nusa berkewajiban menyediakan biaya pembangunan sebesar Rp146.176.200.000,00 untuk membangun pasar dan fasilitas penunjang lainnya serta berkewajiban membayar royalti kepada Pemerintah Provinsi Jambi sebesar Rp14.617.000.000,00 selama jangka waktu BOT tersebut selama 5 tahun.

4. Selain BOT di atas, Pemprov Jambi juga mengadakan kerjasama BOT dengan PT Putra Kurnia Properti sesuai dengan perjanjian ~~Nomor:PK.GUB/PU/2014~~ tanggal 9 Juni 2014 perihal kerja sama pembangunan dan pengelolaan kawasan Jambi Bisnis Center (JBC). Perjanjian tersebut pada prinsipnya adalah BOT (*Build, Operate, Transfer/Bangun, Guna, Serah*) dengan jangka waktu kerja sama selama 30 tahun. Pemprov Jambi menyerahkan tanah seluas 76.750 m<sup>2</sup> dan bangunan di atasnya dengan nilai appraisal sebesar Rp208.000.000.000,00 yang beralamat di Jalan Kapten A. Bakarudin, Kelurahan Selamat, Kecamatan Telanaipura sedangkan PT Putra Kurnia Properti membangun fasilitas dan mengelola Jambi Bisnis Center dengan perkiraan biaya pembangunan dan biaya pengelolaan sebesar Rp1.501.267.500.000,00 serta wajib membayar biaya kontribusi sebesar Rp56.411.250.000,00 yang diangsur selama 30 tahun. Sampai 31 Desember 2014, status tanah yang dikerjasamakan masih berupa hak pakai dan belum menjadi hak pengelolaan serta masih dalam sengketa yang telah diputuskan di Pengadilan Tinggi Jambi No. 62/PDT/2014/PT.JMB tanggal 26 Januari 2015 dan sekarang masih dalam proses banding di Mahkamah Agung. Oleh karena itu nilai BOT dengan PT Putra Kurnia Properti belum dapat dicatat sebagai Aset Lainnya.

<b>5.1.1.5.d Aset Tidak Berwujud</b>	<u>31 Desember 2014</u> <b>Rp6.603.595.680,46</b>	<u>31 Desember 2013</u> <b>Rp5.130.174.880,46</b>
--------------------------------------	--	--

Nilai Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2014 sebesar Rp6.603.595.680,46, naik sebesar Rp1.473.420.800,00 atau 28,72% dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2013 sebesar Rp5.130.174.880,46.

Mutasi sebesar Rp1.473.420.800,00 berasal dari:

1. Mutasi tambah berupa belanja modal tahun 2014 sebesar Rp1.022.320.800,00 dengan rincian sebagai berikut.

1) Biro Adm Pembangunan dan Kerjasama	57.120.800,00
2) Dinas Komunikasi dan Informasi	965.200.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.022.320.800,00</b>
2. Reklasifikasi dari peralatan dan mesin pada Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp451.100.000,00.

Rincian Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2014 sebagai berikut.

1. *Software* pada Dinas Pendidikan sebesar Rp2.400.000.000,00;
2. Perencanaan *Official Website* pada Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp136.650.000,00;
3. *Software* Sistem Informasi Hukum pada Biro Hukum Setda Provinsi Jambi sebesar Rp129.480.000,00 dan Biro Umum sebesar Rp65.982.880,46;
4. *Software* Simbada pada Biro Pengelolaan Aset dan Kekayaan Daerah sebesar Rp37.440.000,00;
5. Pengembangan *Database* dan Pembuatan *Website* pada Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp582.314.000,00;
6. *Software* Aplikasi Logistik Farmasi pada RSUD Raden Mattaher sebesar Rp73.700.000,00;
7. *Desain* peralatan transportasi, Penyusunan Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL) Pelabuhan Ujung Jabung, dan Penyusunan Analisa Dampak Lalu Lintas (ANDALALIN) pada Dinas Perhubungan sebesar Rp1.704.608.000,00;
8. *Software Aplikasi* pada Biro Administrasi Pembangunan dan Kerjasama sebesar Rp57.120.800,00;
9. *Software Aplikasi* samsat dan lainnya pada Dinas Komimfo sebesar Rp965.200.000,00;
10. *Software Aplikasi* survey kondisi jalan dan *Software Aset* pada Dinas PU sebesar Rp451.100.000,00.

## 5.1.1.5.e Aset Lain-lain

31 Desember 2014

Rp643.303.167.348,55

31 Desember 2013

Rp629.217.632.528,22

Nilai Aset Lain-lain per 31 Desember 2014 sebesar Rp643.303.167.348,55 naik sebesar Rp14.085.534.820,33 atau 2,24% dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2013 sebesar Rp629.217.632.528,22. Rincian mutasi aset lain-lain sebagai berikut:

Saldo Tahun 2013	Rp	629.217.632.528,22
Mutasi Tambah	Rp	16.581.446.148,51
Mutasi Kurang	Rp	(2.495.911.328,18)
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>643.303.167.348,55</b>

Mutasi tambah sebesar Rp16.581.446.148,51 terdiri dari:

1. Mutasi tambah reklasifikasi sebesar Rp3.137.846.149 dengan terdiri dari:		
1) Reklasifikasi dari Aset Tanah pada Dinas Pertanian		228.960.000,00
2) Reklasifikasi dari Aset Peralatan dan Mesin pada		
- Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi		379.002.250,00
- Biro Administrasi Pembangunan dan Kerjasama		214.277.981,00
- Kantor Perwakilan		541.543.365,40
- Badan Kepegawaian Daerah		245.960.759,00
- KPID		800.000,00
- Sekretariat Badan Koordinasi Penyuluhan		17.635.000,00
- Biro Umum		74.479.713,11
- Sekretariat DPRD		54.299.000,00
- RSUD Mat Taher		1.043.457.000,00
Jumlah 2)		2.571.455.069
2) Reklasifikasi dari Aset Gedung dan Bangunan pada		
- Sekretariat DPRD		113.250.000,00
- RSUD Mat Taher		224.181.080,00
Jumlah 3)		337.431.080
<b>Jumlah</b>		<b>3.137.846.148,51</b>
2. Mutasi tambah pengakuran piutang jangka panjang kontribusi kerjasama BOT sebesar Rp13.443.600.000,00 dengan terdiri dari:		
1) PT Jambi Sapta Manunggal Pratama (2016 s.d. 2024)		2.500.000.000,00
2) PT Eraguna Bumi Nusa (2016 s.d. 2020)		10.943.600.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>13.443.600.000,00</b>

Mutasi kurang sebesar Rp2.495.911.328,18 terdiri dari:

1. Reklasifikasi dana KUPEM yang macet ke saldo Investasi Nonpermanen sebesar Rp1.868.185.892,18.		
---	--	--

2. Reklasifikasi ke Aset Peralatan dan Mesin sebesar Rp446.858.000,00 terdiri dari reklasifikasi pada:

1) Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	401.313.000,00
2) Biro Administrasi Pembangunan dan Kerjasama	190.000,00
3) RSUD Raden Mattaher	45.355.000,00
<b>Jumlah</b>	<u>446.858.000,00</u>

3. Reklasifikasi ke Aset Tetap lainnya sebesar Rp180.867.436,00 pada Kantor Perwakilan.

Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2014 sebagai berikut:

1. Aset yang secara fungsi dan keberadaannya dikuasai pihak Lain sebesar Rp549.614.550.782,60, terdiri dari:

1) Dinas Pendidikan berupa	
- Gedung dan Bangunan	63.487.995.950,00
- Jalan, Irigasi dan Jaringan	199.600.000,00
- Peralatan dan Mesin	54.441.360.628,00
- Aset Tetap Lainnya	5.872.127.875,00
Jumlah 1)	124.001.084.453,00
2) Dinas Pekerjaan Umum berupa	
- Jalan, Irigasi dan Jaringan	373.452.405.287,00
- Gedung dan Bangunan	52.161.061.042,60
Jumlah 2)	425.613.466.329,60
<b>Jumlah</b>	<u><b>549.614.550.782,60</b></u>

2. Aset rusak berat sebesar Rp79.491.391.566,01 dan saat ini sedang dalam pengkajian untuk dilakukan penghapusan (rincian dapat dilihat pada **Lampiran 10**). Atas aset tersebut, terdapat 17 unit gedung pada RSUD Mattaher dengan nilai sebesar Rp2.329.935.080,00 yang telah dibongkar.

3. Aset Lain-lain berupa SID Perluasan Sawah Kegiatan P3A dan Tata Air Mikro sebesar Rp798.980.000,00 pada Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan.

4. Piutang jangka panjang berupa komitmen kontribusi dari perjanjian BOT yang jatuh tempo lebih dari setahun, yaitu lebih dari 31 Desember 2015 sebesar Rp13.443.600.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Jambi Sapta Manunggal Pratama (2016 s.d. 2024)	Rp	2.500.000.000,00
2. PT Eraguna Bumi Nusa (2016 s.d. 2020)	Rp	10.943.600.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<u><b>13.443.600.000,00</b></u>

## 5.1.2 Kewajiban

31 Desember 2014                      31 Desember 2013  
**Rp154.868.341.572,07**                      **Rp128.539.240.220,29**

Kewajiban merupakan utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Pemerintah Provinsi Jambi. Sampai dengan 31 Desember 2014, kewajiban Pemerintah Provinsi Jambi sebesar Rp154.868.341.572,07 yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek. Rincian mutasi kewajiban sebagai berikut:

Saldo Tahun 2013	Rp	128.539.240.220,29
Mutasi Tambah	Rp	37.284.233.404,80
Mutasi Kurang	Rp	(10.955.132.053,02)
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>154.868.341.572,07</b>

### 5.1.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

31 Desember 2014                      31 Desember 2013  
**Rp154.868.341.572,07**                      **Rp128.539.240.220,29**

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2014 sebesar Rp154.868.341.572,07 atau naik sebesar Rp26.329.101.351,78 dari saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp128.539.240.220,29. Kewajiban Jangka Pendek tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 5.26 Kewajiban Jangka Pendek**

*(dalam rupiah)*

Uraian		Per 31 Desember 2014	Per 31 Desember 2013
1.	Utang PFK	-	-
2.	Utang Kepada Pihak Ketiga	37.284.233.404,80	-
3.	Utang Pajak	-	-
4.	Utang Jangka Pendek Lainnya	117.584.108.167,27	128.539.240.220,29
<b>Jumlah</b>		<b>154.868.341.572,07</b>	<b>128.539.240.220,29</b>

#### 5.1.2.1.a Utang PFK

31 Desember 2014                      31 Desember 2013  
**Nihil**    **Nihil**

Saldo Utang PFK per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah nihil. Pemerintah Provinsi Jambi telah menyetorkan seluruh PFK yang dipungut ke Kas Daerah.

#### 5.1.2.1.b Utang Kepada Pihak Ketiga

31 Desember 2014                      31 Desember 2013  
**Rp37.284.233.404,80**                      **Nihil**

Nilai Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2014 sebesar Rp37.284.233.404,80 atau naik sebesar Rp37.284.233.404,80 dari saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp0,00. Utang Kepada Pihak Ketiga terdiri dari:

1. Setoran Ganti Rugi Tegakan dari PT WKS sebesar Rp35.591.895.904,80 yang salah setor ke Kas Daerah, seharusnya disetor ke Kas Negara;

2. Setoran dari PT Putra Kurnia Properti sebesar Rp1.692.337.500,00 sebagai kontribusi perjanjian kerjasama bangun guna serah pembangunan Jambi Bisnis Center. Namun perjanjian ini belum efektif berjalan karena status tanah yang dikerjasamakan masih sengketa kepemilikan dengan masyarakat.

#### 5.1.2.1.c Utang Jangka Pendek Lainnya

<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Rp117.584.108.167,27</b>	<b>Rp128.539.240.220,29</b>

Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2014 sebesar Rp117.584.108.167,27 atau turun sebesar Rp10.955.132.053,02 dari saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp128.539.240.220,29. Utang Jangka Pendek Lainnya terdiri dari:

1. Pada Rumah Saklit Daerah Provinsi Jambi Rp20.729.820.679,27 terdiri dari :
 

1) Utang Jasa Pelayanan	17.750.452.158,27
2) Utang Obat dan BHP	815.906.599,00
3) Utang Foto Kopi dan Penggandaan	2.770.000,00
4) Utang Barang Teknik	15.079.000,00
5) Utang LPG	8.579.000,00
6) Utang KSO	241.122.470,00
7) Utang Pekerjaan	962.835.252,00
8) Utang PMI	153.075.000,00
9) Utang Gizi	9.724.000,00
10) Utang Usaha	770.277.200,00
<b>Jumlah</b>	<b>20.729.820.679,27</b>
  
2. Utang Bagi Hasil pada Dinas Pendapatan sebesar Rp96.854.287.488,00 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.27 Rincian Utang Bagi Hasil**

*(Dalam Rupiah)*

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah
1.	Kota Jambi	15.588.190.888,00
2.	Kabupaten Batanghari	8.233.697.793,00
3.	Kabupaten Bungo	9.854.024.495,00
4.	Kabupaten Tebo	7.949.000.529,00
5.	Kabupaten Merangin	8.721.310.552,00
6.	Kabupaten Sarolangun	8.199.099.582,00
7.	Kabupaten Muaro Jambi	8.275.649.307,00
8.	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	8.142.755.626,00
9.	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	7.661.805.204,00
10.	Kota Sungai Penuh	7.173.329.127,00
11.	Kabupaten Kerinci	7.055.424.387,00
<b>Jumlah</b>		<b>96.854.287.488,00</b>



**5.1.3.2 Ekuitas Dana Investasi**

31 Desember 2014                      31 Desember 2013  
**Rp7.682.086.088.866,52**    **Rp6.686.461.719.267,57**

Nilai Ekuitas Dana Investasi per 31 Desember 2014 sebesar Rp7.682.033.473.866,52, naik sebesar Rp995.624.369.598,95 dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2013 sebesar Rp6.686.461.719.267,57. Rincian saldo Ekuitas Dana Investasi per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut.

**Tabel 5.30 Ekuitas Dana Investasi**

*(dalam rupiah)*

No.	Uraian	Per 31 Desember 2014	Per 31 Desember 2013
1.	Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang	322.840.987.700,95	319.008.562.128,78
2.	Diinvestasikan dalam Aset Tetap	6.519.502.730.168,17	5.710.755.034.230,11
3.	Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	839.742.370.997,40	656.698.122.908,68
<b>Jumlah</b>		<b>7.682.086.088.866,52</b>	<b>6.686.461.719.267,57</b>

**5.1.3.3 Ekuitas Dana Cadangan**

31 Desember 2014                      31 Desember 2013  
**Nihil**    **Nihil**

Saldo Ekuitas Dana Cadangan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah nihil.